

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 KENDARI

Siti Nur Rahmawati¹, Muhammad Syarwa Sangila²

Institut Agama Islam Negeri Kendari
e-mail: ulfanurrahmah101101@gmail.com

Abstrak: The aims of this research are (1) to determine the influence of learning discipline on students' PAI learning outcomes, (2) to determine the influence of learning interest on students' PAI learning outcomes, (3) to determine the joint influence of learning discipline and learning interest on student PAI learning outcomes. The data collection techniques used are documentation and questionnaires, while the data analysis techniques use descriptive analysis techniques and inferential analysis. This research uses a type of causality survey research with a quantitative approach. The total population is 160 students and the sample is 62 students. The results of research at SMAN 1 Kendari, based on data analysis concluded with (1), there is a significant influence between learning discipline on student PAI learning outcomes, this is proven by the results of the significance test of $0.005 < 0.05$ and the simple coefficient value $(R) 0.356 > r_{table} 0.2500$, with an influence contribution of 12.7% (2), there is a significant influence between interest in learning on student PAI learning outcomes, this is proven by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a simple coefficient (R) value of $0.498 > r_{table} 0.2108$, with an influence contribution of 24.8% (3), there is a joint significant influence between learning discipline and learning interest on students' PAI learning outcomes. This is proven by a significance value of $0.000 < 0.05$ and $f_{count} 9.964 > f_{table} 3.154$ and simple coefficient value $(r) 0.502 > r_{table} 0.2500$, with an influence contribution of 25.2%

Kata kunci: Learning Discipline, Learning Interest, PAI Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan ini sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut, sebab pembangunan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan pada suatu bangsa atau negara, mutlak memerlukan keikutsertaan upaya pendidikan

untuk menstimulir dan menyertai dalam setiap fase dan proses pembangunan. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai yang diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu Solikin & Sriyono (2020). Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki karakter yang baik dan tercapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Anis, Y. M. 2017).

Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah sejak TK sampai SMA/SMK, sedangkan mata kuliah PAI merupakan mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Materi agama Islam di sekolah diberi nama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bukan Pengajaran Agama Islam karena pengajaran hanya sebatas transfer pengetahuan dari guru kepada siswa yang akan menghasilkan siswa berpengetahuan agama secara mendalam, padahal materi pelajaran PAI sudah sepatutnya disampaikan melalui proses pendidikan yang dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, dan berkesinambungan. Jadi, sudah seharusnya diberi nama pendidikan karena cakupannya lebih luas dan esensi dari pendidikan, yaitu pewarisan pengetahuan (transfer of knowledge), pewarisan budaya (transfer of Culture), dan pewarisan nilai. Menurut Ishak et al., (2016) ilmu agama bisa ditempuh melalui pendidikan jalur formal dan juga nonformal. Jika mempelajari ilmu pengetahuan agama dalam jenjang pendidikan formal, dapat melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka hasil dari belajar siswa yang diharapkan adalah berupa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal.

Faktor internal dapat berupa jasmani (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya) psikologi (sikap, minat, motivasi, emosi, dan sebagainya).

Hasil belajar juga sering dijadikan ukuran seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah disajikan dan yang telah mereka pelajari selama ini. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Kosanke 2019). Namun permasalahan belajar saat ini sering dihadapkan dengan berbagai masalah yang kompleks, yaitu adanya dampak negatif apabila dibiarkan masalah ini menyebabkan tujuan dari setiap pembelajaran tidak akan tercapai dan efeknya hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian dari kita semua, khususnya pendidik. Agar dampak negatif tersebut tidak menjadi masalah dalam proses belajar maka seorang pendidik harus mampu berkerjasama dengan siswa agar terciptanya hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menanamkan sikap Disiplin pada siswa. Karena dengan menanamkan sikap Disiplin anak sejak dini sebenarnya akan berdampak baik oleh perilaku anak didik. Dimana siswa akan melaksanakan segala kewajibannya dengan tepat waktu dan rasa tanggung jawab. (Pranata, 2019)

Salah satu faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin siswa. disiplin sebagai alat pendidikan berarti segala peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan. Maksudnya tiada lain kecuali untuk perbaikan anak didik itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa ketika siswa di dalam kelas disiplin maka kelas akan menjadi kondusif sehingga pada gilirannya keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Hal ini disebabkan Disiplin terkait erat dengan pengetahuan dan perilaku yang positif, seperti kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, kasih sayang, patuh atau taat, hormat kepada guru. Disiplin ditegakkan oleh sekolah dalam membentuk tim yang terdiri atas beberapa guru yang khusus menangani anak-anak salah satu unsur penilaian yang dilaporkan kepada orang tua bersama dengan pembagian nilai ulangan (rapot). Sistem penilaian dilakukan dengan penskoran. Siswa yang baru datang di sekolah, diberikan sejumlah skor (penuh). Kemudian setiap pelanggaran disiplin akan diberikan skor sesuai berat ringannya dan akan mengurangi skor total yang diberikan dimuka. Bila dalam satu periode, seorang siswa mengumpulkan skor pelanggaran besar, maka dapat saja siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah, tentunya setelah melalui tahap peringatan dan pembinaan, sebagaimana diatur dalam tata tertib sekolah (Viii et al., 2017).

Dalam sebuah peneliti terdahulu yang melakukan wawancara dengan salah satu guru PAI yang ditunjuk oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai permasalahan PAI yaitu beban belajar yang harus ditempuh siswa banyak sehingga siswa sering pulang sekolah sore dan menyebabkan antusias belajar siswa menurun, selain itu disiplin siswa semakin menurun. Adapun fakta lainnya yaitu siswa kelas XI yang telah di tes secara acak mengenai materi yang telah dipelajari, hasilnya masih terdapat siswa yang belum menguasai/memahami materi yang sudah diajarkan, sedangkan untuk tes baca Al-Qur'an, terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an (Ishak et al., 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menemukan

permasalahan yang sama saat melakukan observasi awal di SMAN 1 Kendari, yaitu ketika siswa ditanya mengenai materi yang telah diajarkan, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami, hal ini disebabkan karena kurangnya disiplin belajar dan kurangnya minat belajar siswa, selain itu peneliti juga menemukan fakta dilapangan yaitu ketika siswa di tes untuk membaca Al-Qur'an terdapat beberapa siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Permasalahan tersebut harus menjadi perhatian bagi seluruh tenaga pendidik untuk memperhatikan siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an

Selain disiplin yang penting, minat belajar siswa juga harus diperhatikan. Karena minat belajar mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Karena minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Untuk pengertian dari minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dengan melakukan aktivitas belajar baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat (Pespi Helina, 2019). Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada perasaan terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam kehidupan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya mendengarkan guru dan mencatat materi pelajaran. Sedangkan yang berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri contohnya tidak menunda tugas dari guru. Kemudian antusias siswa dalam mengikuti pelajaran biasanya dilakukan siswa dengan aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru (Pranata, 2019)

Dengan demikian guru memperhatikan minat siswa dan siswa harus bisa memperhatikan dengan baik, karena dengan memperhatikan dan mendengarkan siswa akan menjadi tahu apa yang sedang mereka pelajari, dan apa yang harus dikerjakan pada proses belajar mengajar, maka dalam proses belajar mengajar perlu adanya minat dan Disiplin agar bisa berkonsentrasi dalam memperhatikan materi yang sedang dipelajari di dalam kelas, tetapi dari sebahagian siswa masih ada juga siswa yang kurang minat belajarnya dan kurang disiplin dalam belajar pendidikan agama Islam dan pada saat proses belajar mengajar ada siswa bercanda gurau dengan teman sebangkunya, ada yang tertidur, mengobrol sendiri dan masih banyak bentuk ketidakdisiplinan siswa pada saat belajar mengajar sehingga

berpengaruh pada hasil belajar mereka yang menyebabkan nilai mereka buruk dan pada saat ujian mereka tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan minat dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Minat dan Disiplin merupakan salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Kendari didapatkan disiplin belajar siswa di SMAN 1 masih kurang khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas pendidikan agama Islam. Sering kali siswa-siswa di SMAN 1 Kendari ketika mengerjakan soal pendidikan agama Islam tidak selesai tepat waktu, banyak yang mengumpulkan sampai batas pengerjaan selesai, selain itu ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa membuka buku untuk mengerjakan tugas pada mata pelajaran yang berbeda, sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan guru, siswa tidak berani untuk membaca Al-Qur'an karena kurangnya percaya diri pada anak, siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya, ketika tidak ada guru siswa lebih memilih bermain dikelas dari pada belajar sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya disiplin belajar dan minat belajar dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Sikap disiplin dan minat belajar sangat penting dimiliki siswa, karena dengan adanya disiplin dan minat dalam belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan, tentunya ini akan berpengaruh pula pada proses belajarnya dalam transfer informasi pengetahuan yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah. Siswa akan lebih meresapi dan memahami pembelajaran yang ia lakukan tanpa dipaksa. Dalam konteks pendidikan disiplin dan minat belajar sangat penting dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di atas, kiranya cukup dapat dipahami mengenai hasil belajar siswa dapat ditentukan oleh disiplin dan minat belajar siswa. Keduanya tampak kurang disadari oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu penulis berkehendak untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Sman 1 Kendari” yang bertujuan mengungkapkan disiplin dan minat belajar kaitannya dengan hasil belajar siswa.

Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto* yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu

penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai bulan Maret sampai bulan Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendari khususnya pada kelas XD, XE, XF, XG.

Variabel pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) kemudian variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasi (hubungan). Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling dan dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 62 siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik mengolah data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil dan Pembahasan

Data disiplin belajar dan minat belajar diperoleh dari pemberian angket disiplin belajar dan minat belajar kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, dimana yang bertujuan untuk melihat pengaruh disiplin belajar dan minat belajar pada kelas X di sekolah SMA Negeri 1 Kendari. Begitu pula data hasil belajar pendidikan agama islam siswa yang diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa pada kelas X

Tabel 1 Deskripsi Skor Disiplin Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Siswa

UJI	X_1	X_2	Y
Mean	104,2419	93,403226	85,88
Median	106	95	86
Mode	111	95	85
Std. Deviation	8,3739	11,1200	2,399
Sampel Variance	70,1209	123,66	5,753
Range	40	42	15
Minimum	73	64	75
Maximum	113	106	90
Sum	6463	5791	5324

Uji Deskripsi Data Disiplin Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Siswa

Tabel 2 Deskripsi Kategori Disiplin Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
$X < 96$	Rendah	9	15%
$96 < X < 113$	Sedang	46	74%
$X < 114$	Tinggi	7	11%
JUMLAH		62	100%

Diketahui bahwa variabel disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (15%) termaksud dalam kategori rendah, kemudian 46 siswa (74%) termaksud

kategori sedang, dan 7 siswa (11%) termaksud kategori tinggi. Sehingga diketahui bahwa data tersebut menunjukkan kecenderungan disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kendari termaksud dalam kategori sedang

Tabel.1 Deskripsi Kategori Minat Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
$X < 94$	Rendah	10	16%
$94 < X < 116$	Sedang	44	71%
$X < 117$	Tinggi	8	13%
Jumlah		62	100 %

Diketahui bahwa variabel minat belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa (16%) termaksud dalam kategori rendah, kemudian 44 siswa (71%) termaksud dalam kategori sedang, dan 8 siswa (13%) termaksud kategori tinggi. Sehingga diketahui bahwa data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kendari termaksud dalam kategori sedang.

Tabel.2 Deskripsi Kategori Hasil Belajar PAI Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
$X < 84$	Rendah	6	10%
$84 < X < 88$	Sedang	45	73%
$X < 89$	Tinggi	11	17%
Jumlah		62	100 %

Diketahui bahwa variabel hasil belajar PAI siswa menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (10%) termaksud dalam kategori rendah, kemudian 45 siswa (73%) termaksud dalam kategori sedang, dan 11 siswa (17%) termaksud kategori tinggi. Sehingga diketahui bahwa data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kendari termaksud dalam kategori sedang.

Data hasil perhitungan ketercapaian dari masing-masing indikator variabel yang telah diteliti diperoleh hasil sebagai berikut :

Indikator disiplin waktu diperoleh skor 1.484 dengan persentasi 87%, untuk indikator disiplin mengikuti pelajaran diperoleh skor 2.728 dengan persentasi 89%, untuk indikator disiplin mengerjakan tugas diperoleh skor 1.736 dengan persentasi 91%, untuk indikator disiplin mentaati tata tertib sekolah diperoleh skor 1.240 dengan persentasi 94%. Untuk hasil ketercapaian indikator variabel minat belajar untuk indikator perasaan senang diperoleh skor sebesar 2.2276 dengan persentasi 82%, untuk indikator perhatian dalam belajar diperoleh skor sebesar 1.736 dengan persentasi 82%, untuk indikator ketertarikan dalam belajar diperoleh skor 1.736 dengan persentasi 84%, untuk indikator keterlibatan siswa diperoleh skor sebesar 992 dengan persentasi 68%

Pengujian Prasyarat Analisis Data Disiplin Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Siswa

Berdasarkan kajian uji prasyarat: Hasil uji Kolmogorov-Smirnov one-sample menunjukkan bahwa variable disiplin belajar, minat belajar dan hasil belajar PAI siswa dapat dilihat dari uji normalitas antara variable bebas dan variable terikat maka dapat diperoleh nilai signifikan 0,303. jadi, $0,303 > \text{nilai } 5\% (0,05)$. Maka sesuai dengan kriteria keputusan yang dapat diambil data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji linearitas disiplin belajar diketahui nilai signifikan *Deviation From Linearity* $0,270 > 0,05$ maka keputusan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable bebas dan variable terikat, sedangkan uji linearitas minat belajar nilai signifikan *Deviation From Linearity* $0,030 > 0,05$ maka keputusan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable bebas dan variable terikat. Kemudian Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. diketahui bahwa untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai VIF = 1.585, maka $VIF\ 1.585 < 10$, dan untuk nilai toleransi = 0,631, maka toleransi $0,631 > 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolienaritas. Kemudian untuk variabel minat belajar diketahui nilai VIF = 1,585, maka $VIF\ 1.585 < 10$, dan untuk nilai toleransi = 0,631, maka toleransi $0,631 > 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolienaritas. Dalam penelitian ini uji bebas heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dan grafik scatter plot, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variansi antara satu pengamatan dengan pengamatan lain adapun variable disiplin belajar nilai signifikansinya $0,333 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan variable minat belajar signifikasinya $0,032 > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian penelitian ini juga menggunakan uji autokorelasi dimana bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dan hasilnya diperoleh $dw = 2.022$. berdasarkan table distribusi t dan tabel distribusi f , maka diperoleh $dl = 1.4896$; $du = 1.6918$; $4 - dl = 2,5104$; dan $4 - du = 2,3082$. Sehingga $du = 1,6918 < dw = 2.022 < 4 - du = 2,3082$. Maka keputusannya tidak terjadi autokorelasi.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Kendari

Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Kendari. $t_{hitung} 2,949 > t_{tabel} (1,670)$ dan nilai signifikan diperoleh $0,05 < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Sedangkan hasil nilai koefisien sederhana (R) adalah $0,356 > r_{tabel} (0,2500)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel

disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,127. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 12,7% terhadap variabel hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMAN 1 Kendari.

Dalam penelitiannya A. R. Nasution, (2021) Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan pelatihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan memiliki kendali diri, disiplin belajar adalah pengendalian dirisiswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin dirumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Tingkat disiplin belajar seseorang anak dapat membawa anak tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Bila seorang anak kurang memiliki disiplin dalam belajar, maka dapat dikatakan anak tersebut kurang memiliki keseriusan dalam belajar dan akan berdampak pada situasi belajarnya yang menurun. Dalam penelitiannya Wahab et al., (2021) mengemukakan disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun (Mapossa, 2018). Perilaku disiplin tidak akan tumbuh tanpa adanya kesadaran diri serta yang merupakan faktor dominan dalam terbentuknya sikap disiplin siswa, kemudian juga dengan latihan yang terus-menerus. Disiplin belajar tidak akan tercipta apabila siswa tidak memiliki pengetahuan bahwa pentingnya sikap disiplin sebab sangat bermanfaat untuk menunjang hasil belajar.

Oleh karena itu, maka disiplin belajar yang baik akan memberikan manfaat dan meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik yang berarti disiplin merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Kendari

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMAN 1 Kendari

Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Kendari. $T_{hitung} 4,448 > T_{table} 1,670$. Nilai uji signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Kendari. Untuk nilai koefisien sederhana (R) adalah $0,498 > r_{tabel} (0,2500)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel minat

belajar terhadap hasil belajar PAI. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,248. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 24,8% dan sisahnya 75,2 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian. Seperti yang diungkapkan Lestari & Sa, (2021) Faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu faktor instrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut dan faktor ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.

Minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa tersebut dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Zidni, K., & Ali, M. (2023). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar siswa akan semakin tinggi hasil belajar PAI siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah minat belajar maka akan berdampak pada hasil belajar PAI siswa menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Berutu & Tambunan, (2018) bahwa minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa pun dapat mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Kendari

Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMAN 1 Kendari

Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Kendari. Hasil yang

diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan diperoleh nilai $f_{hitung} 9,964 >$ nilai $f_{tabel} (3,153)$, maka model persamaan regresi berdasarkan data tersebut adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil penelitian nilai R merupakan simbol dari koefisien sederhana (r) adalah $0,502 > r_{tabel} 0,2500$ maka terdapat hubungan positif antara variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,252. Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan besar pengaruh variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa yang diperoleh adalah 25,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar dan minat belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 25,2% terhadap variabel hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri siswa seperti keahlian yang dimiliki, minat dan perhatian, kebiasaan dalam belajar dan sikap, motivasi belajar, ketekunan sosial ekonomi faktor psikis atau fisik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan seperti kualitas pengajaran. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah disiplin belajar. Baik itu disiplin belajar di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar di rumah, antarlain meliputi : belajar setiap hari, mengerjakan pekerjaan rumah, membuat laporan, belajar berkelompok dan sebagainya. Sedangkan disiplin belajar di sekolah antara lain meliputi: ketepatan waktu datang ke sekolah, keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, ketaatan mengikuti peraturan di kelas maupun sekolah, menggunakan waktu luang dan sebagainya. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan pelatihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan memiliki kendali diri (R. N. Nasution, (2021). Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar (Zidni, K., & Ali, M. 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan Mustika & Rahmi, (2019) yang menunjukkan bahwa variasi belajar guru dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini menunjukkan apabila minat belajar siswa tinggi maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Selain itu juga didukung oleh penelitian Kriyany & Armianti, (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar teknologi perkantoran. Berdasarkan hal tersebut, agar siswa

dapat lebih maju dalam belajar maka siswa harus disiplin dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Disiplin belajar merupakan hal yang penting untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas sehingga peraturan-peraturan mengenai perilaku siswa serta prosedur dan sanksi hukuman dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan pemaparan hasil uji simulas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pada variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMAN 1 Kendari

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian yaitu disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. hasil uji signifikansi $0,005 < 0,05$, .Sedangkan hasil nilai koefisien sederhana (R) adalah $0,356 > r_{\text{tabel}} (0,2500)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,127. Sehingga variabel disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 12,7% terhadap variabel hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Dan 87,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. hasil uji signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien sederhana (R) adalah $0,498 > r_{\text{tabel}} (0,2500)$. maka terdapat hubungan positif antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar PAI. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) diperoleh sebesar 0,248. Maka variabel minat belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 24,8% terhadap variabel hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Dan sisahnya yaitu 75,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ditulis dalam penelitian ini. Disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama/simultan dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $f_{\text{hitung}} 9,964 > \text{nilai } f_{\text{tabel}} (3,153)$, nilai koefisien sederhana (r) adalah $0,502 > r_{\text{tabel}} 0,2500$ maka terdapat hubungan positif antara variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar dan minat belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 25,2% terhadap variabel hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kendari. Dan 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Referensi

- Anis, Y. M. (2017). *Korelasi lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat*. Jurnal Biologus, 1(2),

- 109.
- Syahidin, S., & Anwar, S. (2016). Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pai. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(2), 120.
- Kosanke, R. M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Taman Siswa Magersari Kota Mojokerto. 1(83), 18–59.
- Kriyany, A. Y., & Armianti, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Kelas X Adp Smk Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 227.
- Lestari, L., & Sa, R. (2021). Minat Dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Daarul Qur'an Internasional.
- Mapossa, J. B. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798.
- Nasution, A. R. (2021). No Title. 5(1).
- Nasution, R. N. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 12–25
- Pespi Helina. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu. 10–11.
- Pranata, R. C. A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Kelas Vii Mata Pelajaran Pai Di Smp N 3 Pringkuku Kabupaten Pacitan.
- Solikin, D., & Sriyono, H. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Bagi Siswa SMA Swasta di Jakarta Selatan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 3, 36–45.
- Viii, K., Smpn, D. I., Pacitan, N., & Ajaran, T. (2017). Korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran pai kelas viii di smpn 2 ngadirojo pacitan tahun ajaran 2016/2017. 1–88.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72
- Zidni, K., & Ali, M. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar Tahun Ajaran 2021/2022. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(3)